

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Pangeran
dari sungai



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot dan Lazarus

Disadur oleh: M. Maillot dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2011 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Perdana Menteri
Yusup sudah
meninggal.



Seluruh Mesir
turut berduka
cita dengan
kesedihan

keluarganya.



Allah menggunakan
Yusup orang
Yahudi untuk

menyelamatkan
Negara
pada
saat
kelaparan.



Ia sangat
bijaksana dan
pemimpin yang
dicintai.

Sekarang
ia telah
tiada.



Dalam waktu tiga
ratus tahun berlalu.



Orang-orang Yusup, orang Yahudi,
menjadi bangsa yang kuat di Mesir.



Firaun yang baru merasa takut kalau orang-orang Yahudi akan melawan

kekuasaannya, ...



... karena itu ia menjadikan mereka semua sebagai budak.



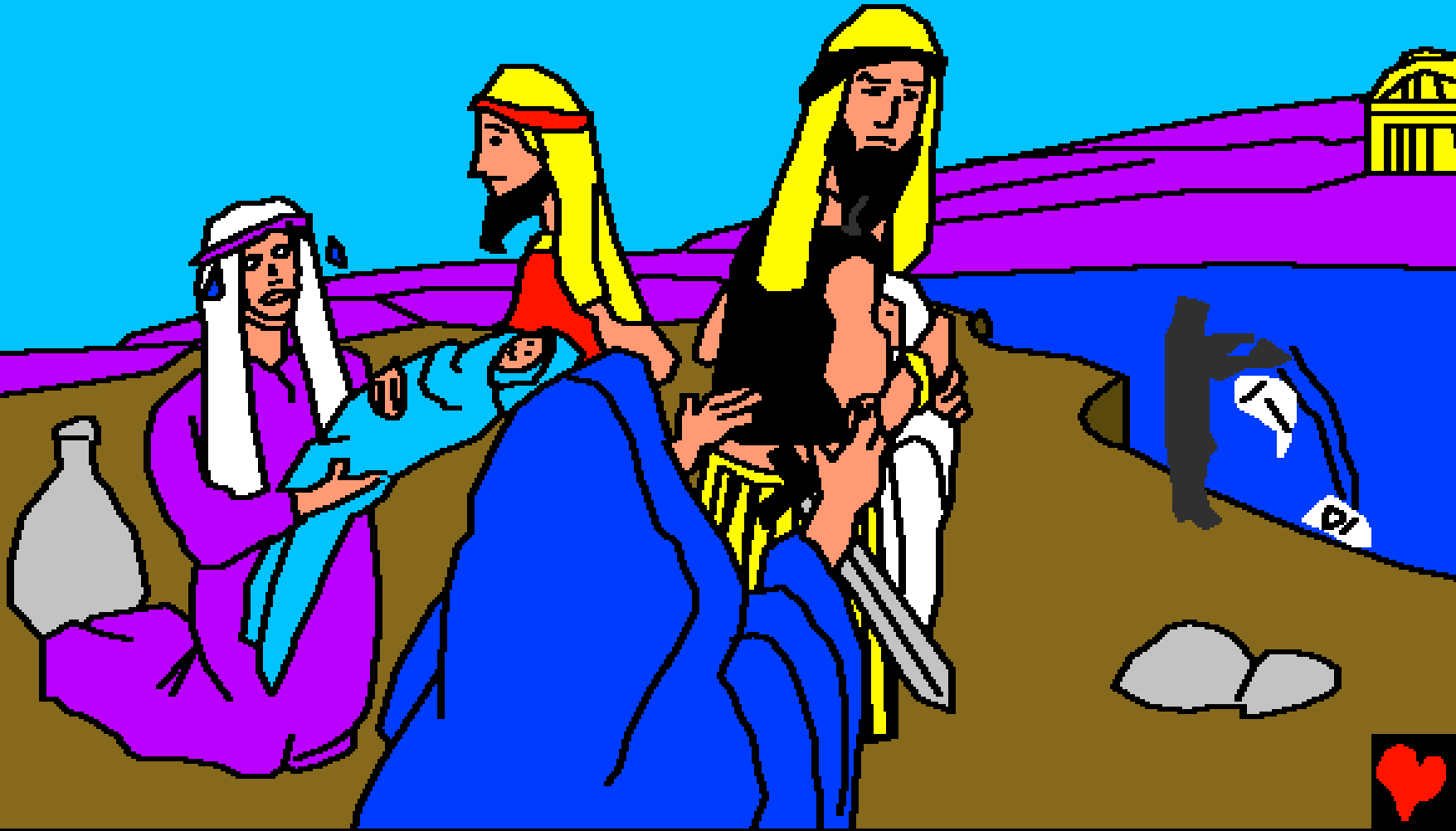
Firaun memperlakukan mereka dengan sangat buruk. Ia memaksa mereka untuk membangun kota kota besar.



Tetapi biar bagaimanapun beratnya
ia memperkerjakan mereka,
orang Yahudi berkembang
sangat pesat.



Suatu hari ada perintah yang sangat menakutkan dari Firaun.



"Semua bayi laki Yahudi yang baru lahir harus dibuang ke sungai Nil"
Firaun yang jahat ingin mengurangi jumlah orang Yahudi.



Ia bahkan membunuh
bayi-bayi!



"Apa yang dapat kita lakukan?" satu keluarga sedang kebingungan. Mereka memutuskan untuk melepaskan anaknya di sungai Nil.



Tetapi ia akan diletakan di dalam keranjang yang kedap air.



Keranjang kecil mengapung
diantara rumput
air ...



... membawa penumpang yang
sangat berharga.



Apa yang akan terjadi dengan bayi yang kecil itu?



Dari kejauhan, kakak perempuan
bayi itu mengikuti
keranjang yang ...



... membawa adiknya terapung dan
 hanyut diantara rumput
 air.



Tiba-tiba anak perempuan
Firaun dan pembantunya
pergi ke sungai untuk

mandi.



Keranjangnya tidak mungkin tersembunyi.



Kemungkinan mereka
akan jalan tanpa
memperhatikannya.



"Oh sebuah keranjang. Itu diantara rumput-rumput. Aku ingin tahu apa isinya."

Anak perempuan Firaun menyuruh pembantunya untuk mengambil keranjangnya.



Ketika ia membuka - bayinya
mulai menangis.
"seorang anak
Yahudi,"
seru Putri
mahkota.



"Kasihannya kecil.
Kamu begitu
tampan."



Anak Firaun bicara dengan
bayi itu seperti bicara
dengan orang
dewasa.



Ia mungkin juga berkata: "aduh gemasnya" - dalam bahasa Mesir, tentunya.



Tuhan pasti memberkati kakak perempuan bayi tersebut dengan kebijaksanaan yang khusus. Ia berlari ke Puteri Firaun.



"Maukah aku mencarikan perempuan Yahudi untuk memelihara bayi itu untukmu?"



“Silahkan,” jawabnya. Siapakah menurutmu yang akan di panggil oleh anak perempuan itu?



"Ibu! Kemari segera! Oh,cepatlah!"
Kemungkinan anak perempuan itu
tidak punya
waktu untuk
menjelaskan.



Bersama-sama, mereka
berdua lari
secepatnya
ke jalan
setapak.



Kembali ke sungai, Anak Firaun
menggendong bayinya.

Piaralah bayi
ini untukku.

Akan ku
bayar.



Namakan dia Musa. Musa
dalam bahasa Mesir
berarti
Anak-air.



Begitulah Musa kembali ke rumah orang tuanya. Mereka mengajarkan dia bagaimana mencintai Allah dan sesama Yahudi.



Tidak lama lagi ia
akan hidup di Istana
bersama anak
perempuan
Firaun.



Allah, yang
menyelamatkan
jiwanya, punya
rencana besar
untuk bayi
Musa di
masa
depan.



Pangeran dari sungai
satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Keluaran 2

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.
Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

